

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti tentang peran bimbingan orang tua di era milenial dalam kemandirian belajar anak tunagrahita di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran bimbingan orang tua terhadap anak tunagrahita secara keseluruhan memiliki beragam peran bimbingan yang diterapkan oleh setiap orang tua. Pada umumnya orang tua memberikan pemahaman terhadap anak agar anak menjadi yang lebih baik lagi. Selain itu orang tua juga memberikan pencegahan terhadap anak agar anak tidak melakukan hal – hal buruk dan terhindar dari perilaku tercela. Orang tua melakukan pengembangan terhadap minat belajar anak. Serta orang tua membantu anak untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan yang baru seperti rumah, sekolah, dan masyarakat. Serta bimbingan orang tua dalam Kemandirian belajar anak tunagrahita juga memiliki banyak ragam bentuk kemandirian yaitu bekerja keras, bekerja secara teratur, bekerja secara kreatif, tanggung jawab, ulet dan tekun, mampu bergaul, dan berprestasi. Dengan adanya hal tersebut terbentuk sebuah kebiasaan anak yang dilakukan sejak masih kecil hingga remaja. Oleh karena itu orang tua senantiasa membimbing anak agar menjadi seseorang yang mandiri dan bisa berkembang lebih baik untuk kedepannya.
2. Faktor pendorong bimbingan orang tua terhadap kemandirian belajar anak tunagrahita di Rumah Terapi ABK Darul Fatonah Kudus dapat dilihat dari beberapa faktor yang ada, yaitu keluarga, lingkungan sosial, dan fasilitas belajar. Dari beberapa faktor tersebut diketahui bahwa dengan adanya lingkungan yang baik dapat membentuk suatu peran bimbingan orang tua terhadap anak agar mendukung terbentuknya kepribadian anak yang yang baik.
3. Faktor penghambat bimbingan orang tua terhadap kemandirian belajar anak tunagrahita di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus yaitu motivasi belajar yang

kurang diberikan orang tua kepada anak sehingga anak tidak memiliki semangat belajar, pembagian waktu yang diberikan orang tua terhadap anak hanya sedikit sehingga tidak banyak waktu untuk melihat tumbuh kembang anak, serta pendidikan terakhir orang tua yang sangat berpengaruh terhadap pola bimbingan belajar anak.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan temuan yang diperoleh peneliti ada kiranya saran-saran untuk tokoh masyarakat, orang tua dan anak serta pihak lain, yaitu:

1. Bagi orang tua
  - a. Untuk orang tua agar dapat memberikan motivasi kepada anak agar anak bisa berkembang dalam menumbuhkan kemandirian belajar.
  - b. Untuk orang tua agar dapat meluangkan waktu untuk mendampingi anak dalam menanamkan kemandirian kepada anaknya.
  - c. Untuk orang tua yang anaknya belum mandiri agar memberikan kepercayaan kepada anak bahwa anak mampu melakukan sesuatu dengan mandiri tanpa bantuan orang lain.
2. Bagi pengasuh/guru di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus
 

Untuk pengasuh agar lebih memperhatikan bagaimana para orang tua dalam mengembangkan kemandirian anaknya, dan sebaiknya pengasuh mengadakan acara seperti seminar dengan membahas cara membimbing anak agar menjadi anak yang mandiri.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan bisa memaksimalkan dan memperdalam lagi penelitian terkait kemandirian belajar anak tunagrahita. Serta dapat meneliti variable lain untuk mengetahui hal-hal yang meningkatkan kemandirian anak.